

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan indikasi pre eklamsia berat di ruang Adas Manis Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali pada tanggal 12-14 Januari 2017, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pada konsep dasar penulis menjelaskan sesuai dengan teori yang ada.
2. Pada pengkajian keperawatan penulis tidak menemukan teori yang menyimpang dari kasus nyata pada Ny. S.
3. Pada pengambilan diagnose keperawatan pada Ny. S ditegakkan empat diagnose keperawatan, yang ada pada teori dan kasus nyata adalah kelebihan volume cairan, nyeri akut, resiko infeksi, dan defisiensi pengetahuan. Sedangkan diagnosis yang ada dalam teori tetapi tidak muncul dalam kasus nyata adalah gangguan pertukaran gas, resiko ketidakefektifan perfusi serebral, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, konstipasi, dan defisiensi pengetahuan.
4. Pada intervensi keperawatan pada kasus Ny. S hamper sama dengan teori pada asuhan keperawatan. Rencana tindakan berfokus pada penanganan retriksi cairan pada kelebihan volume cairan, dan nyeri akut.
5. Pada implementasi keperawatan pada Ny. S dilakukan sesuai intervensi keperawatan dan dalam pelaksanaannya alhamdulillah tidak ada hambatan.
6. Pada evaluasi keperawatan pada Ny. S diagnose masalah teratasi sehingga intervensi dihentikan.
7. Pada dokumentasi keperawatan pada Ny. S sesuai dengan cara dokumentasi yang ada di Rumah Sakit.
8. Pada pembahasan penulis menganalisa yang ada pada teori dan yang ada pada pasien.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny. S dengan Pre Eklamsi Berat di ruang Adas Manis Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali penulis member saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Supaya ilmu dalam bidang keperawatan bertambah, khususnya ilmu tentang Pre Eklamsia. Sehingga mampu merawat pasien dengan Pre Eklamsi untuk ke depannya dengan baik dan benar.

2. Bagi keluarga dan pasien

Diharapkan pasien dan keluarga dapat aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien maupun keluarga dan dapat memberikan dukungan satu sama lain dan mampu beradaptasi dengan keluarga yang baru.

3. Bagi Rumah Sakit

Mengingat bahayanya penyakit Pre Eklamsi ini perlu mendapatkan pengobatan dan perawatan yang intensif, agar lebih ditingkatkan dan dapat mengurangi resiko yang lebih banyak lagi dan lebih maksimal. Sehingga angka kematian ibu, kesehatan ibu dan anak dapat terpantau dengan baik dan tidak ada peningkatan resiko yang lebih mengancam jiwa.

4. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan supaya bisa memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa untuk menangani berbagai macam masalah khususnya untuk masalah Pre eklamsi pada keperawatan maternitas dan selama mengikuti pendidikan serta diberikan pengawasan saat praktek, kemudian juga ilmu yang diperoleh benar-benar diterapkan di dalam kasus nyata.